



Selebaran untuk
Orang Tua

Mengenal Lebih Jauh tentang Pembelajaran Anak

Belajar yang Menyenangkan Melalui Permainan

Perkembangan Seimbang Secara Total



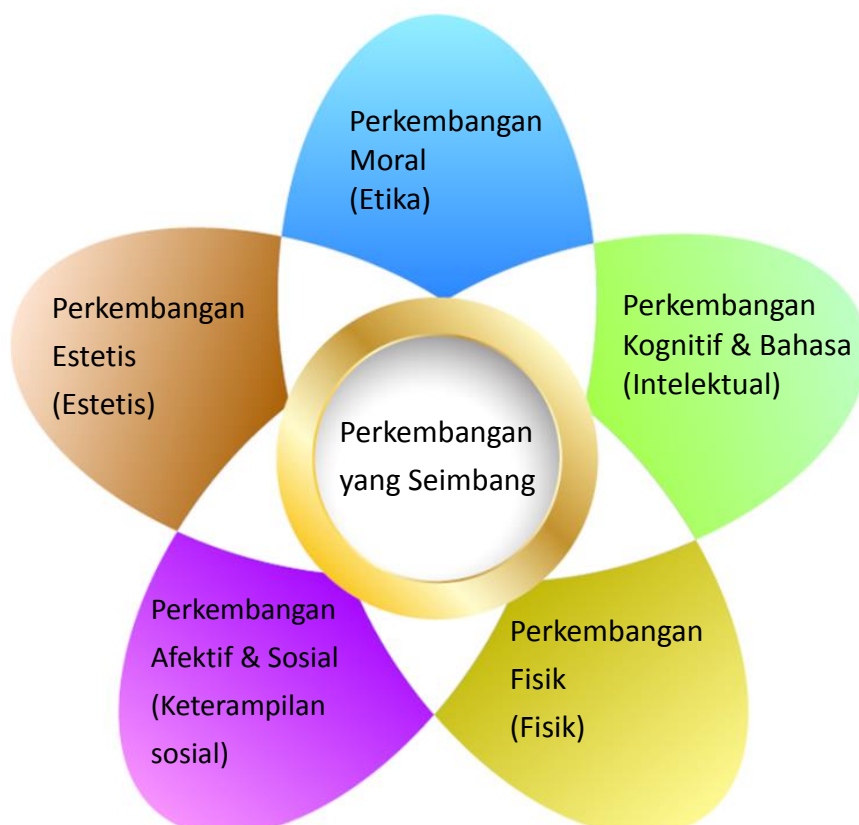
Institut Pengembangan Kurikulum, Biro Pendidikan
Daerah Administratif Khusus Hong Kong

Apa karakteristik anak-anak?

- Anak-anak adalah **individu unik** yang kepribadian, kemampuan, minat dan kecepatan perkembangannya berbeda-beda.
- Anak-anak **penuh rasa ingin tahu** dan senang menggunakan indera untuk belajar hal baru.
- Anak-anak menggunakan berbagai metode pembelajaran **berdasarkan pengalaman dan kemampuan mereka sebelumnya**.
- Anak-anak **senang bermain** dan berperan aktif dalam eksplorasi melalui bermain, bekerjasama, dan menirukan teman-teman mereka.

Apa arahan untuk pengembangan kurikulum Pendidikan Taman Kanak-kanak?

“**Berpusat pada anak**” adalah nilai utama dalam kurikulum Pendidikan Taman Kanak-kanak. Hal ini mendorong perkembangan tepat usia dan seimbang dalam diri anak dari segi **etika, intelektual, fisik, keterampilan sosial, dan estetis**.



Apakah tujuan kurikulum Pendidikan Taman Kanak-kanak?

- Mendorong terbentuknya hal berikut dalam diri anak
 - ❖ **perkembangan seimbang** dari segi **etika, intelektual, fisik, keterampilan sosial, dan estetis**
 - ❖ **kebiasaan hidup yang baik** serta perkembangan **tubuh yang kuat dan sehat**
 - ❖ **minat** untuk belajar, **rasa ingin tahu**, dan **semangat untuk mengeksplorasi**
 - ❖ **nilai-nilai** dan **sikap positif**



Apakah kualitas pribadi yang kita harapkan pada anak?

- Setelah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak, anak-anak kita akan **sehat, bahagia, proaktif, penuh rasa ingin tahu, mampu berimajinasi, dan mau berkomunikasi dengan orang lain.**

Taman kanak-kanak yang bergabung dengan “Skema Pendidikan Taman Kanak-kanak Berkualitas Gratis” harus mengacu pada Panduan Kurikulum relevan yang disusun oleh Dewan Pengembangan Kurikulum **dalam merencanakan kurikulum berbasis sekolah yang sesuai untuk perkembangan anak serta menggunakan strategi belajar-mengajar yang tepat** untuk merawat anak dan mencapai tujuan kurikulum yang tersebut di atas.

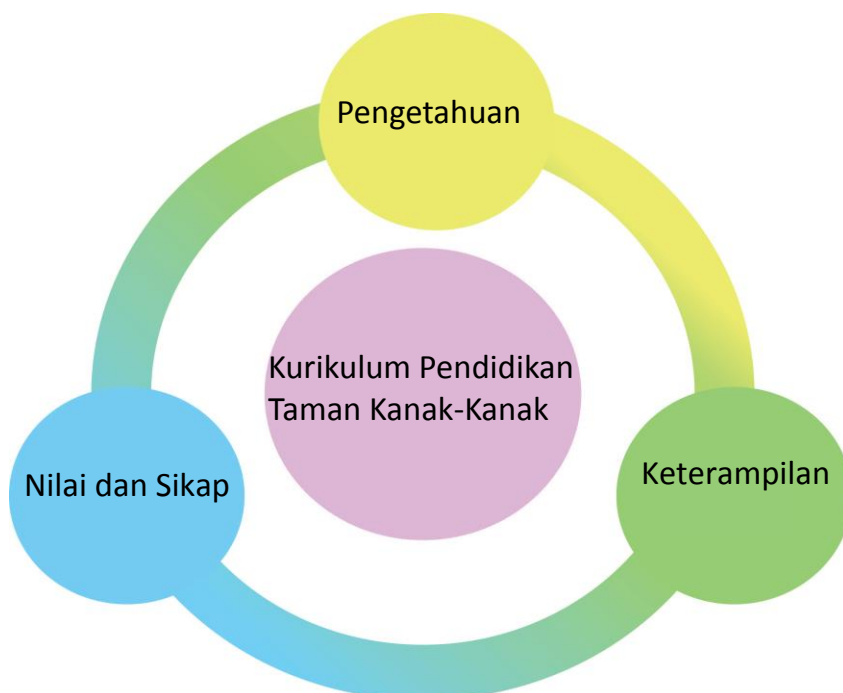


Apakah yang membuat lingkungan kondusif untuk pembelajaran anak?

- Anak perlu belajar dalam lingkungan yang **menerima, mendorong, dan suportif**.
- Bagi anak-anak yang tidak berbahasa Tionghoa atau baru tiba, pemahaman dan penyesuaian bertahap terhadap gaya hidup dan budaya lokal dalam membantu mereka berintegrasi ke dalam taman kanak-kanak dan kehidupan masyarakat di tahap dini.

Apakah yang dipelajari anak di taman kanak-kanak?

Kerangka kurikulum Pendidikan Taman Kanak-kanak terdiri atas tiga komponen yang saling terkait, yaitu **“Nilai dan Sikap”, “Keterampilan”, dan “Pengetahuan”**, serta mencakup enam area pembelajaran, termasuk **“Diri Sendiri dan Masyarakat”, “Alam dan Kehidupan”, “Kebugaran dan Kesehatan Fisik”, “Kesenian dan Kreativitas”, “Matematika untuk Usia Dini”, dan “Bahasa”**.





Bagaimana cara anak belajar di taman kanak-kanak?



Pendekatan terintegrasi dan tema terkait kehidupan nyata

- Tidak seperti SD dan SMP, **kurikulum taman kanak-kanak tidak melibatkan pengajaran topik tertentu**. Sebaliknya, proses ini mempertimbangkan minat, kecepatan perkembangan, kemampuan, serta pengetahuan yang telah dimiliki anak. Dengan menggunakan **tema terkait kehidupan nyata** seperti topik yang berkaitan dengan kehidupan anak, mengintegrasikan dan menghubungkan materi dari berbagai aspek pembelajaran, serta menggabungkan pengalaman hidup mereka, minat belajar anak akan berangsur-angsur meningkat dan proses belajar pun menjadi bermakna saat anak dapat mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari.



Belajar sambil bermain

- Rancangan permainan yang tepat dan beragam di dalam kelas adalah strategi belajar-mengajar utama dan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar anak, **memfasilitasi perkembangan kognitif, fisiologis, dan psikologis mereka dari berbagai aspek**, seperti keterampilan berkomunikasi, keterampilan memecahkan masalah, pemikiran kreatif, perkembangan fisik, dan penekanan nilai-nilai dan sikap positif.



Aktivitas berbahasa yang menarik

- **Dengan mempertimbangkan kebutuhan perkembangan dan kemampuan berbahasa anak**, taman kanak-kanak dapat menggunakan sumber daya dari kehidupan sehari-hari serta menciptakan lingkungan yang kaya akan bahasa. Melalui kegiatan mendengarkan dan berbicara yang menarik, seperti menyanyikan lagu anak-anak, mendengarkan cerita dan percakapan sehari-hari, taman kanak-kanak juga dapat **membantu anak**

mengembangkan rasa percaya diri dalam menggunakan bahasa dan berkomunikasi dengan orang lain. Untuk perkembangan keterampilan motorik halus, selayaknya anak baru belajar memegang pensil dan menulis sejak tingkat K2. Karena itu, **orang tua seyogyanya tidak meminta anak yang sedang duduk ditingkat K1 untuk memegang pensil dan menulis.**

Situs web EDB (www.edb.gov.hk) menyediakan informasi terkait. Mohon pindai kode QR di sisi kanan untuk mengaksesnya.



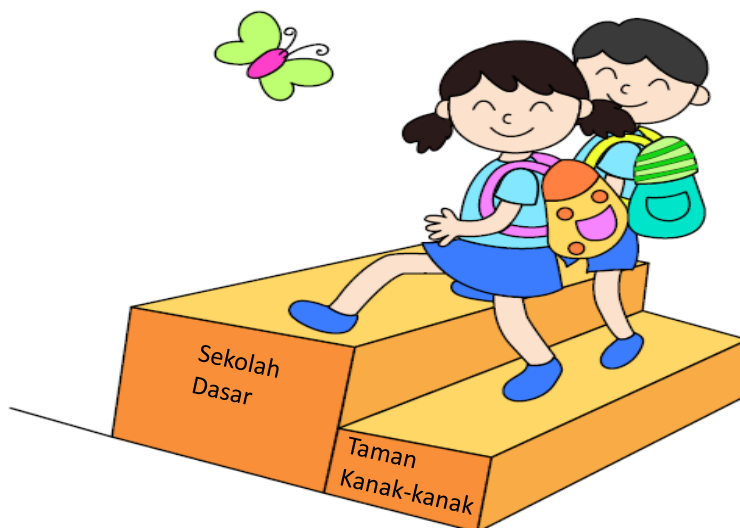
Kode QR
Hanya versi
bahasa Inggris

► Bagaimana orang tua bisa berkolaborasi dengan taman kanak-kanak dan membantu anak tumbuh dengan sehat dan senang belajar?

- **Ekspektasi orang tua terhadap anak, gaya pengasuhan, komunikasi sehari-hari dan pengaturan untuk aktivitas hiburan** berdampak nyata pada proses pembelajaran dan perkembangan anak.
- Dalam kehidupan sehari-hari, selangkah demi selangkah orang tua dapat membantu perkembangan **kemampuan merawat diri, kebiasaan hidup, dan gaya hidup sehat** dalam diri anak. Contohnya, orang tua dapat mengajarkan anak untuk mengepak tas sekolah dan membereskan mainan, membersihkan diri serta mengenakan pakaian dan sepatu, tidak rewel saat makan, mengembangkan minat baca dan kebiasaan berolahraga, serta mengikuti rutinitas tidur dan bekerja.



- Sebelum anak masuk sekolah dasar, orang tua dapat berpartisipasi dalam aktivitas yang berkaitan dengan transisi antara taman kanak-kanak dan sekolah dasar, yang dilaksanakan oleh taman kanak-kanak dan sekolah dasar, untuk memahami kehidupan dan metode pembelajaran di sekolah dasar. Mereka juga dapat menceritakan kekhawatiran tertentu. Orang tua **seyogyanya tidak meminta anak usia taman kanak-kanak** untuk belajar kurikulum sekolah dasar, **mendikte kata-kata sulit sebelum waktunya,** **membacakan materi pelajaran** atau **menyalin mentah-mentah** karena ini dapat menyurutkan minat belajar anak serta memengaruhi perkembangan fisiologis dan psikologis anak. Orang tua juga seharusnya tidak menyuruh anak ikut “kelas wawancara” atau “kelas tutorial” untuk mempersiapkan diri naik ke sekolah dasar karena anak akan merasa tertekan dan kehilangan minat belajar berkelanjutan.
- Jika orang tua **setuju dengan tujuan kurikulum Pendidikan Taman Kanak-kanak,** berpartisipasi dalam seminar dan lokakarya untuk orang tua serta aktivitas orang tua-anak yang diadakan oleh sekolah atau masyarakat, dan bekerja samalah dengan guru serta perhatikan kesehatan fisik dan mental anak. Ini akan bermanfaat dalam mendorong perkembangan komprehensif dan seimbang dalam diri anak.



Untuk tindakan terkait transisi antara pendidikan taman kanak-kanak dan sekolah dasar, silakan mengunjungi situs web EDB (www.edb.gov.hk) dan unduh buklet “Enchancing the Smooth Transition from Kindergarten to Primary School” (hanya versi bahasa Tionghoa) atau dengan memindai kode QR di sebelah kanan.



**Kode QR
(Hanya versi
bahasa
Tionghoa)**